

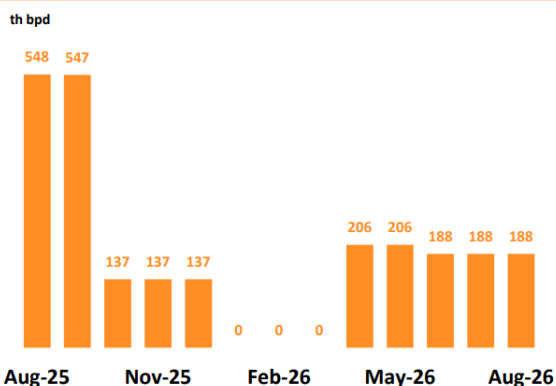
HIGHLIGHT

S&P 500 turun tipis 0,13% sepanjang Juli dan Nasdaq melemah 3,2%, sementara Dow justru naik 0,32% dan mencatat kenaikan bulanan keempat berturut-turut. Kinerja terburuk dari Wall Street adalah Nasdaq-100 yang turun sekitar 7%, penurunan bulanan terdalam sejak Maret 2025 dipicu kembali panasnya perang di Iran, harga minyak yang bergejolak, Federal Reserve (the Fed) yang *hawkish*, dan aksi jual tajam saham semikonduktor. Pada penutupan bulan Juli, saham teknologi sempat membaik seiring lonjakan saham Amazon sebesar 15,3% berkat pertumbuhan bisnis *cloud* dan Alphabet naik 6,9%, Microsoft juga melompat 16% pada laporan Azure. Sementara saham Apple turun 7,3% setelah kelangkaan chip menaikkan biaya dan memangkas produksi kuartal Juni. Tema dominan bulan lalu adalah ekspektasi arah suku bunga the Fed yang menahan suku bunga di 3,50%–3,75% pada rapat Juli, dengan sembilan anggota setuju menahan dan tiga *dissent* yang justru ingin menaikkan 25 bps. Ketiga pejabat *hawkish* tersebut adalah Beth Hammack, Neel Kashkari, dan Lorie Logan, yang menyoroti inflasi bertahan di atas target 2% selama lebih dari lima tahun. Ketua baru Kevin Warsh menegaskan target 2% bersifat absolut dan sengaja mengurangi *forward guidance*. Imbal hasil Treasury 30 tahun melonjak ke level tertinggi sejak 2007 di 5,25%, sementara tenor 10 tahun menembus 4,7%, tertinggi sejak Januari 2025, karena investor meragukan komitmen Warsh menjinakkan inflasi. Yield ujung panjang bertahan di dekat puncak 19 tahun sementara tenor pendek melandai, sehingga kurva menajam. Kabar dari Asia, Korea Selatan Kospi menuju kinerja bulanan terburuk sejak 1997 dengan koreksi melebihi 22% pada Juli, memicu regulator memperketat pengawasan produk investasi berleverage yang memperbesar kerugian investor ritel. Pemicunya kejatuhan saham memori senilai US\$470 miliar, dengan SK Hynix turun sekitar 38% dari puncaknya di Juni. Dari domestik, IHSG melesat 10,51% sepanjang Juli dari level Juni di 5.643, menjadikannya indeks dengan penguatan terbaik keempat di dunia dan menjadi kenaikan bulanan pertama tahun ini setelah rekor terburuk setidaknya sejak 1990. Pendorongnya musim laporan keuangan semester I, konfirmasi *outlook* dan *rating* Indonesia dari S&P Ratings dan pelanggaran aturan MSCI. Meski begitu, secara YTD indeks masih terkoreksi sekitar 29%. Mendekati akhir bulan Juli, Perry Warjiyo mundur dari jabatan Gubernur Bank Indonesia (BI) dengan Destry Damayanti sebagai Plt Gubernur. Yield SBN 10 tahun naik ke kisaran 7,37% setelah BI menahan bunga, *spread* terhadap US Treasury di 265 basis poin.



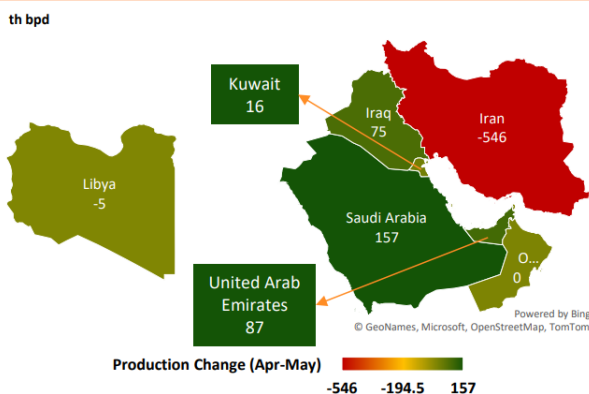
OPEC TAMBAH PASOKAN, REDAM LONJAKAN HARGA

OPEC Continued its Pace of Increment Production Hikes



Source: Organization of Petroleum-Exporting Countries (OPEC)

The U.S.-Iran War was a Setback for Regional Production

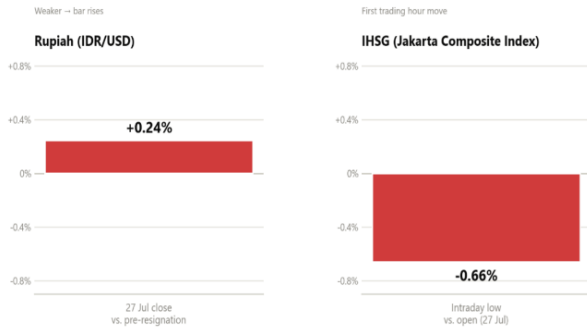


OPEC tetap berkomitmen menambah pasokan minyak guna mendukung stabilitas pasar global, sebuah langkah yang diharapkan mampu menahan laju kenaikan harga di tengah ketidakpastian geopolitik. Meski produksi aktual sempat turun sekitar 185 ribu barel per hari akibat penurunan signifikan dari Iran sebesar 546 ribu barel per hari, tambahan suplai dari produsen lain menjadi penyeimbang penting agar pasar tidak semakin tertekan. Upaya ini menunjukkan peran OPEC sebagai penentu utama dalam menjaga keseimbangan harga dan pasokan, meskipun jalur distribusi masih rentan terhadap gangguan di kawasan konflik seperti Laut Merah. Per 31 Juli 2026, harga minyak dunia memang bergerak naik dengan Brent mendekati USD 90 per barel dan WTI di kisaran USD 84 per barel. Namun, ekspektasi tambahan produksi dari OPEC memberi harapan bahwa kenaikan harga tidak akan berlanjut secara agresif. Pasar kini menilai bahwa konsistensi OPEC dalam menambah suplai akan menjadi faktor kunci untuk meredam volatilitas harga yang tinggi meskipun risiko geopolitik terus membayangi.

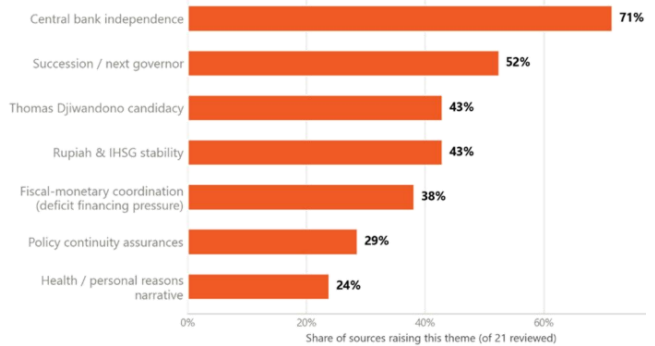


STABILITAS BI DI MASA TRANSISI MEMBERIKAN DAMPAK PADA KEPERCAYAAN PASAR

Market Reactions to the BI Governor's Resignation



Key Topics on Watch



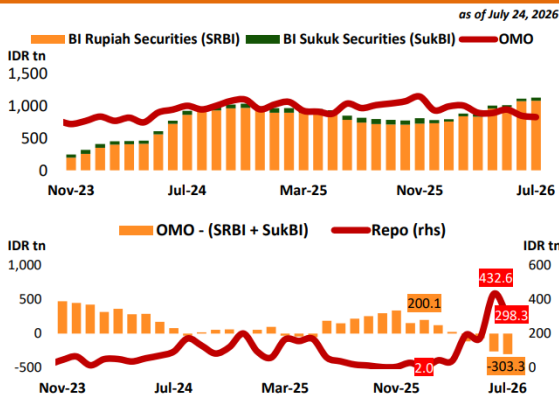
Source: 21 news outlet, BDI data scrapping by AI (27-29 July 2026)

Setelah pengunduran diri Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, posisi kepemimpinan sementara diisi oleh Pelaksana Tugas Gubernur Destry Damayanti. Kehadiran Destry memberikan kesinambungan jangka pendek yang krusial, terutama dalam menjaga kepercayaan pasar terhadap arah kebijakan moneter di tengah ketidakpastian global. Stabilitas ini memperkuat ekspektasi bahwa Bank Indonesia akan tetap konsisten dengan sikap pro-stabilitasnya, sehingga mampu meredam potensi gejolak yang bisa timbul akibat pergantian mendadak di pucuk pimpinan. Meski demikian, sorotan pasar kini beralih pada proses penunjukan gubernur tetap berikutnya. Kredibilitas, transparansi, dan independensi dalam proses tersebut akan menjadi faktor penentu reputasi Bank Indonesia ke depan. Jika penunjukan berjalan dengan baik, hal ini akan memperkuat keyakinan investor terhadap konsistensi kebijakan moneter Indonesia, sebaliknya jika muncul keraguan, volatilitas pasar berisiko meningkat dan dapat menekan stabilitas keuangan nasional.

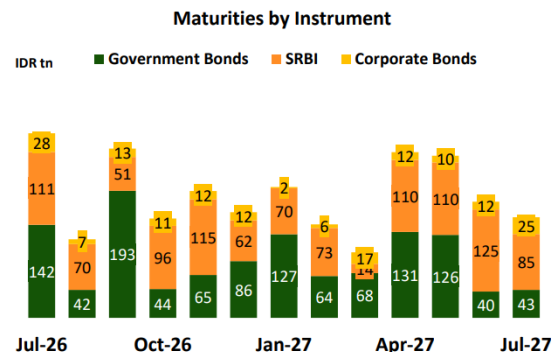


DINAMIKA LIKUIDITAS SRBI

Liquidity-wise, SRBI Pressures are Moderating



Largest Maturities are Expected in Sep-26



Source: CEIC, Bank Indonesia, Bloomberg

Suku bunga SRBI tetap berada di level tinggi 7,64%, sementara pertumbuhan *outstanding* mulai melambat seiring jatuh tempo besar pada Juli 2026 yang mencapai Rp110,8 triliun dan menekan permintaan repo. Kondisi likuiditas diperkirakan akan lebih longgar pada September 2026 berkat jatuh tempo obligasi SRBI senilai Rp257,2 triliun, memberikan ruang bagi pasar untuk sedikit bernapas. Namun, tekanan likuiditas berpotensi kembali muncul menjelang akhir tahun, dipicu oleh berakhirnya penempatan kas pemerintah sebesar Rp300 triliun serta jatuh tempo obligasi pembagian beban BI 100% pada Desember 2026, sehingga menuntut kewaspadaan ekstra dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.



MONTHLY MARKET INSIGHT

JULY 2026 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-Jun-26	31-Jul-26	Change (%)
IHSG (INA)	5643.19	6236.12	10.51
LQ45 (INA)	553.10	621.24	12.32
SRI-KEHATI (INA)	276	303.45	9.85
IDX GROWTH30 (INA)	105.94	118.29	11.66
S&P 500 (US)	7499.36	7489.72	-0.13
DOW JONES (US)	52319.2	52485.03	0.32
NASDAQ (US)	26213.72	25373.85	-3.20
FTSE 100 (ENG)	10497.12	10868.05	3.53
DAX (GER)	24995.81	25629.24	2.53
CAC (FRA)	8403.99	8509.64	1.26
NIKKEI 225 (JPN)	70062.32	64362.02	-8.14
KOSPI (KOR)	8476.48	6595.45	-22.19
HANG SENG (HKG)	22881.02	25884.43	13.13
SHANGHAI COMP (CHN)	4094.39	3832.26	-6.40
DOW JONES Islamic Index	9544.43	9315.52	-2.40
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	6912.41	6225.36	-9.94

BONDS			
Bond	30-Jun-26	31-Jul-26	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.46	4.73	6.04
EU 10Y Govt Bond	2.85	3.20	12.28
JPN 10Y Govt Bond	2.23	2.35	5.32
GB 10Y Govt Bond	4.76	5.05	6.09
CA 10Y Govt Bond	3.37	3.66	8.38
AU 10Y Govt Bond	4.72	4.92	4.35
INA 3Y Govt Bond	7.18	7.18	-0.06
INA 5Y Govt Bond	7.09	7.32	3.21
INA 10 Govt Bond	7.15	7.33	2.49
INA 15Y Govt Bond	7.23	7.34	1.55
INA 20Y Govt Bond	7.22	7.30	1.14

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	2.88	-0.14
UNITED STATES (US)	3.75	3.50	-0.40

Currency	30-Jun-26	31-Jul-26	Change (%)
USD/IDR	17882	18000	0.66
EUR/IDR	20398	20774	1.84
GBP/IDR	23691	24261	2.41
AUD/IDR	12321	12694	3.03
NZD/IDR	10119	10608	4.83
SGD/IDR	13824	14068	1.77

Currency	30-Jun-26	31-Jul-26	Change (%)
CNY/IDR	2635	2667	1.23
JPY/IDR	110.32	113.63	3.00
EUR/USD	1.1422	1.1527	0.92
GBP/USD	1.3262	1.3483	1.67
AUD/USD	0.6919	0.7019	1.45
NZD/USD	0.5678	0.5879	3.54

Source : Bloomberg



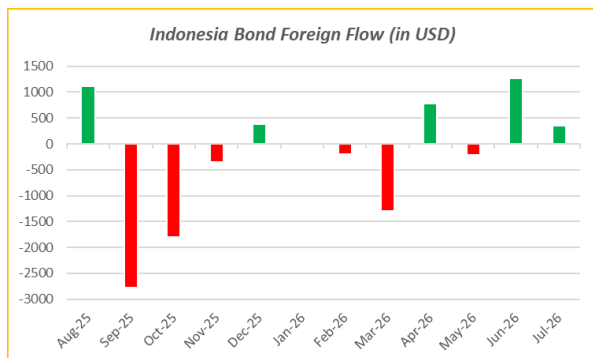
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

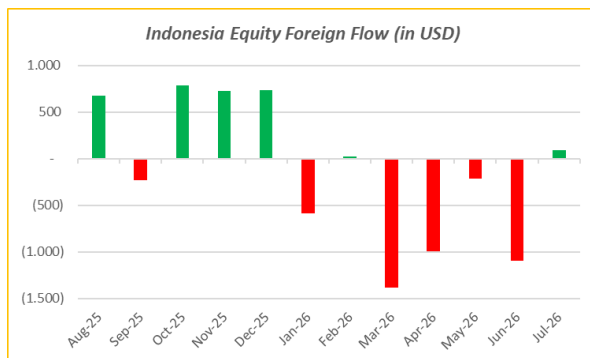
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Jun'26/Jul'26	Target Inflasi	Suku Bunga Jun'26/Jul'26
Amerika Serikat	3.5	2	3.75
Eropa	2.9	2	2.40
China	1.0	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.8	2 - 3	4.35
Indonesia	2.88	1.5 - 3.5	5.75

Premi risiko pasar obligasi Indonesia naik. Yield SBN 10 tahun naik ke kisaran 7,37% setelah BI menahan bunga. Arus modal asing berbalik dari masuk Rp44,41 triliun pada Juni menjadi keluar pada Juli, meski defisit APBN semester I terjaga di Rp196,5 triliun atau 0,76% terhadap PDB. Namun sepanjang bulan Juli saja, arus dana asing masih mencatatkan pemasukan bersih hingga Rp6.3 triliun. Konfirmasi *sovereign rating* dan *outlook* dari S&P Ratings yang mempertahankan rating BBB dengan *outlook* "stable" mengembalikan kepercayaan investor di tengah kekhawatiran investor dan pelaku pasar terhadap kinerja fiskal pemerintah Indonesia. Meskipun BI Rate di tahan di bulan Juli, kemungkinan untuk BI Rate kembali di naikan pada pertemuan RDG berikutnya masih terbuka. Rupiah masih akan menjadi faktor kenaikan suku bunga lanjutan sehingga tekanan harga pada obligasi pemerintah belum sepenuhnya hilang. **Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund & Eastspring Investments Yield Discovery.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG melesat 10,51% sepanjang Juli dari level Juni di 5.643, menjadikannya indeks dengan penguatan terbaik keempat di dunia dan menjadi kenaikan bulanan pertama tahun ini setelah rekor terburuk setidaknya sejak 1990. Pendorongnya musim laporan keuangan semester I, konfirmasi *outlook* dan *rating* Indonesia dari S&P Ratings dan pelonggaran aturan MSCI. Dana Asing *net buy* Rp1,6 triliun pada bulan Juli dan kinerja sektor *Basic Materials* memimpin penguatan dari keseluruhan sektor yang turut mengalami *rebound*. Di bulan Agustus, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 5.744 hingga 6.591. Momentum *rebound* Juli diharapkan dapat menjadi pijakan untuk Indeks mengalami pemulihan struktural sambil investor menantikan kabar reklasifikasi pasar dari MSCI pada bulan November. Hal ini dapat membuka peluang besar bagi investor dengan orientasi investasi jangka panjang. Rekomendasi investasi reksa dana saham yang memiliki fokus pada jangka panjang dengan fundamental baik seperti **Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Sucorinvest Equity Fund** yang mengacu pada daftar saham di indeks LQ45. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar saham di China dan Kawasan telah menjadi magnet baru tujuan investasi dana global dengan saham-saham teknologi Asia yang memiliki valuasi relatif lebih menarik. Morgan Stanley mencatat bahwa sektor semikonduktor di Taiwan dan Korea Selatan tetap menjadi tulang punggung teknologi global. Dengan indeks-indeks utama Asia mencatat penguatan signifikan yang dipimpin oleh sektor semikonduktor dan saham berorientasi A.I: dorongan utama datang dari ekspektasi permintaan *chip* untuk proyek A.I dan hasil kuartalan perusahaan teknologi yang kuat. Sentimen pasar dipengaruhi oleh dua narasi besar yang berjalan bersamaan yaitu optimisme korporasi dan siklus A.I, membuat investor mempertahankan posisi secara selektif pada saham yang mendapat manfaat langsung dari belanja modal A.I (*chip*, peralatan *data center*), namun yang perlu di perhatikan adalah menjelang bulan September, pengaruh kenaikan suku bunga jika menjadi aktual dapat membuat gejolak pada sektor teknologi, sehingga investor memerlukan diversifikasi yang lebih luas daripada sebelumnya. Oleh karena itu investor dapat berinvestasi pasar Amerika Serikat dan Asia yang lebih luas melalui **BNP Paribas Cakra Syariah USD & BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD**.



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Federal Open Market Committee (FOMC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga Federal pada kisaran 3,50%–3,75%. Ketua the Fed, Kevin Warsh, beberapa kali menolak menjelaskan alasan di balik keputusan untuk tidak menaikkan suku bunga. Pernyataannya mengindikasikan bahwa suku bunga saat ini dinilai telah menjalankan fungsi yang seharusnya dilakukan melalui kebijakan moneter the Fed. Hal ini mencerminkan pendekatan yang relatif kurang agresif dalam menekan inflasi, yang kurang mendapat respons positif dari para investor. Pandangan bahwa the Fed enggan menaikkan suku bunga semakin menguat setelah Presiden Donald Trump menyatakan bahwa Warsh "sangat ingin menurunkan suku bunga". **Status:** ↘ Bearish for USD **Potential Range:** 99.00– 102.30.
- EUR** – Data pemantau upah ECB yang dirilis pada bulan Juli menunjukkan bahwa pertumbuhan upah diperkirakan meningkat dari 2,6% pada semester II 2026 menjadi 2,7% pada kuartal I 2026. Selain itu, risiko kenaikan inflasi akibat tingginya harga energi di Eropa turut meningkatkan peluang ECB untuk kembali menaikkan suku bunga. Faktor-faktor tersebut memberikan sentimen positif bagi euro dan mendukung penguatannya terhadap dolar AS. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.1300 – 1.1600.
- GBP** – Bank of England (BoE) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level 3,75%. Tiga anggota komite kebijakan moneter mendukung kenaikan suku bunga BoE lebih lanjut. Sikap tersebut mencerminkan masih adanya kekhawatiran terhadap inflasi, terutama inflasi sektor jasa dan risiko kenaikan harga energi. Di sisi lain, melemahnya dolar AS akibat meningkatnya ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter oleh the Fed turut mendukung penguatan poundsterling terhadap dolar AS. **Status:** ↗ Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.3300-1.3600.
- JPY** – Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga acuan di level 1,00%, yang merupakan level tertinggi sejak 1995. Keputusan ini diambil setelah BoJ menaikkan suku bunga sebanyak tiga kali sejak Januari 2025. Penguatan yen didorong oleh intervensi bersama Jepang dan Amerika Serikat. Intervensi ini merupakan yang pertama sejak 1998. Selain itu, pasar juga berspekulasi bahwa BoJ berpotensi menaikkan suku bunga lebih cepat. Gubernur BoJ, Kazuo Ueda, menyatakan bahwa pengetatan kebijakan moneter dapat dilakukan lebih lanjut. Pernyataan tersebut memperkuat ekspektasi bahwa BoJ akan mengambil kebijakan yang lebih ketat ke depan, sehingga turut mendukung penguatan yen. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 155.00 – 162.00.

CURRENCY PERFORMANCE 2016-2026

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	18000	0.0%
31-Jul-25	16455	9.4%
29-Jul-22	14833	21.4%
31-Jul-19	14022	28.4%
29-Jul-16	13099	37.4%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	12694	0.0%
31-Jul-25	10631	19.4%
29-Jul-22	10379	22.3%
31-Jul-19	9666	31.3%
29-Jul-16	9835	29.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	1.1527	0.00%
31-Jul-25	1.1415	0.98%
29-Jul-22	1.022	12.79%
31-Jul-19	1.1076	4.07%
29-Jul-16	1.1174	3.16%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	24261	0.0%
31-Jul-25	21805	11.3%
29-Jul-22	18056	34.4%
31-Jul-19	17050	42.3%
29-Jul-16	17251	40.6%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	113.63	0.0%
31-Jul-25	109.97	3.3%
29-Jul-22	111.57	1.8%
31-Jul-19	129.15	-12.0%
29-Jul-16	126.34	-10.1%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	0.7019	0.00%
31-Jul-25	0.6425	9.25%
29-Jul-22	0.6985	0.49%
31-Jul-19	0.6845	2.54%
29-Jul-16	0.7596	-7.60%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	20774	0.0%
31-Jul-25	18864	10.1%
29-Jul-22	15179	36.9%
31-Jul-19	15627	32.9%
29-Jul-16	14551	42.8%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	14068	0.00%
31-Jul-25	12716	10.64%
29-Jul-22	10753	30.83%
31-Jul-19	10239	37.40%
29-Jul-16	9697	45.08%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
31-Jul-26	157.4	0.0%
31-Jul-25	150.75	4.4%
29-Jul-22	133.27	18.1%
31-Jul-19	108.78	44.7%
29-Jul-16	102.06	54.2%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	5.11	5.30
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.99	5.20
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.98	5.31
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	5.09	5.24
GDP (USDbn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,445	1,699
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,093	5,401
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.7	4.5
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	6.15	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.83	6.81
Trade balance (USDbn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	41.05	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.6	-0.1	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	40.50	40.74
Other					
International Reserves –IRFCL (USDbn)	137.2	146.4	155.7	156.5	150.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.0
Currency/USD(Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,703	17,830
Currency/USD(Average)	14,855	15,244	15,920	16,482	17,479
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.75	6.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.92	3.50
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.81	-2.89
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates

Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR AUGUST 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
						1
2	3 S&P Global Manufacturing PMI JUL (ID) RatingDog Manufacturing PMI JUL (CN) Balance of Trade JUN (ID) Inflation Rate MoM & YoY JUL (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY JUL (ID) Retail Sales MoM & YoY JUN (DE) ISM Manufacturing PMI JUL (US)	4 Inflation Rate MoM & YoY JUL (KR) Balance of Trade JUN (US) JOLTs Job Openings JUN (US)	5 BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) RatingDog Services PMI JUL (CN) GDP Growth Rate YoY Q2 (ID) GDP Growth Rate QoQ Q2 (ID) ADP Employment Change JUL (US) ISM Services PMI JUL (US)	6 Balance of Trade JUN (AU) Factory Orders MoM JUN (DE) Retail Sales MoM & YoY JUN (EA) Initial Jobless Claims AUG/01 (US)	7 Household Spending MoM & YoY JUN (JP) Balance of Trade JUL (CN) Exports & Imports YoY JUL (CN) Foreign Exchange Reserves JUL (ID) Balance of Trade JUN (DE) Non Farm Payrolls JUL (US) Unemployment Rate JUL (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY JUL (US) Participation Rate JUL (US)	8
9	10 BoJ Summary of Opinions (JP) Current Account JUN (JP) Consumer Confidence JUL (ID)	11 NAB Business Confidence JUL (AU) Retail Sales YoY JUN (ID) RBA Interest Rate Decision (AU) RBA Press Conference (AU) Existing Home Sales JUL (US)	12 Unemployment Rate JUL (KR) Core Inflation Rate MoM & YoY JUL (US) Inflation Rate MoM & YoY JUL (US)	13 BRICS House Price Balance JUL (GB) GDP Growth Rate QoQ Prel Q2 (GB) GDP Growth Rate YoY Prel Q2 (GB) GDP MoM & YoY JUN (GB) Industrial Production MoM & YoY JUN (GB) PPI MoM JUL (US) Core PPI MoM JUL (US) Initial Jobless Claims AUG/08 (US)	14 Home Loans QoQ Q2 (KR) Wholesale Prices MoM JUL (DE) Current Account Prel Q2 (CN) Balance of Trade JUN (EA) Retail Sales MoM JUL (US) Michigan Consumer Sentiment Prel AUG (US)	15
16	17 GDP Growth Rate QoQ Prel Q2 (JP) GDP Growth Annualized Prel Q2 (JP) House Price Index YoY JUL (CN) Industrial Production YoY JUL (CN) Retail Sales YoY JUL (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY JUL (CN) NY Empire State Manufacturing Index AUG (US) NAHB Housing Market Index AUG (US)	18 Westpac Consumer Confidence Change AUG (AU) Westpac Consumer Confidence Index AUG (AU) Unemployment Rate JUN (GB) Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) JUN (GB) Employment Change JUN (GB) ZEW Economic Sentiment Index AUG (DE) Building Permits Prel JUL (US) Housing Starts JUL (US) Industrial Production MoM & YOY JUL (US)	19 Machinery Orders MoM & YoY JUN (JP) Inflation Rate YoY JUL (GB) Core Inflation Rate YoY JUL (GB) Interest Rate Decision (ID) Loan Growth YoY JUL (ID)	20 FOMC Minutes (US) Balance of Trade JUL (JP) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y AUG (CN) Full Time Employment Chg JUL (AU) Unemployment Rate JUL (AU) Initial Jobless Claims AUG/15 (US) Philadelphia Fed Manufacturing Index AUG (US)	21 S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (AU) GfK Consumer Confidence AUG (GB) Inflation Rate MoM & YoY JUL (JP) Core Inflation Rate YoY JUL (JP) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (JP) Current Account Q2 (ID) Retail Sales MoM & YoY JUL (GB) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (GB) S&P Global Services PMI Flash AUG (GB) S&P Global Manufacturing PMI Flash AUG (US)	22
23	24 Chicago Fed National Activity Index JUL (US)	25 Consumer Confidence AUG (KR) RBA Meeting Minutes (AU) Ifo Business Climate AUG (DE) ADP Employment Change Weekly (US) S&P/Case-Shiller Home Price YoY JUN (US) CB Consumer Confidence AUG (US) New Home Sales JUL (US)	26 Inflation Rate MoM & YoY JUL (AU) Core PCE Price Index MoM & YoY JUL (US) Durable Goods Orders MoM & YoY JUL (US) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q2 (US) Personal Income MoM JUL (US) Personal Spending MoM JUL (US)	27 Interest Rate Decision (KR) GfK Consumer Confidence SEP (DE) Initial Jobless Claims AUG/22 (US)	28 Unemployment Rate JUL (US) Consumer Confidence AUG (JP)	29
30	31					